

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA RAKYAT
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 3 BAJENG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mendapatkan Gelar Sarjana
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

**ISRAFIKA
10533741413**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H/ 2017 M**

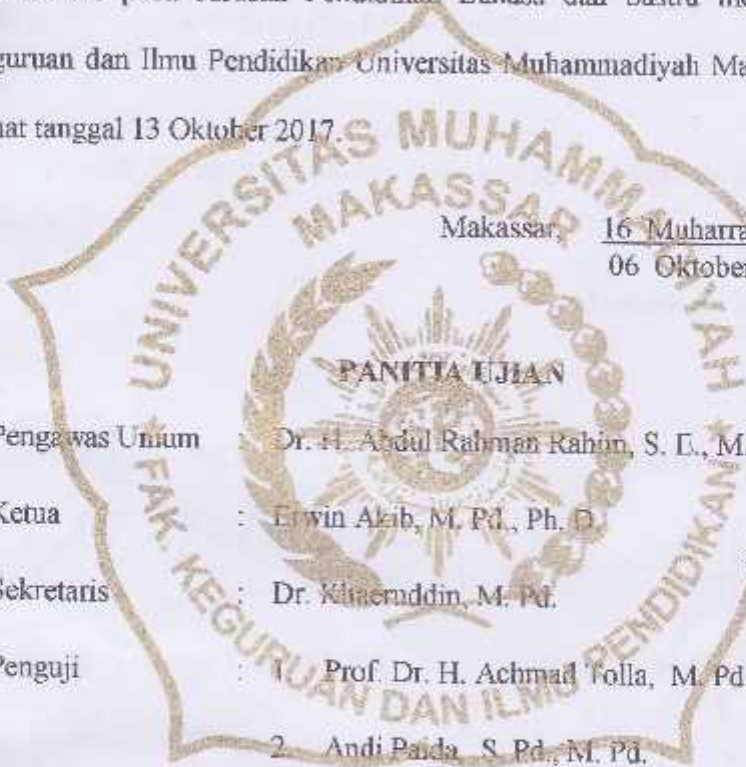


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ISRAFIKA**, NIM: 10533741413 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 164 Tahun 1439 H/2017 M, Tanggal 09-10 Oktober 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2017.

Makassar, 16 Muharram 1439 H
06 Oktober 2017 M



- | | |
|------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S. E., M. M. |
| 2. Ketua | : Erwin Alib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, M. Pd. |
| 4. Penguji | 1. Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M. Pd. |
| | 2. Andi Paida, S. Pd., M. Pd. |
| | 3. Dr. H. Rusdi, M. Pd. |
| | 4. Iskandar, S. Pd., M. Pd. |

(Handwritten signatures and initials in blue ink)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Handwritten signature and stamp of the Dean)
 Erwin Alib, M. Pd., Ph. D.
 NIM : 860.954



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui
Penggunaan Media Audio Kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng
Nama : **Israfiqa**
Nim : 10533741413
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

Makassar, 12 Oktober 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M. Pd.


Dra. Hj. Roslany B, M. Si.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM:866934

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Murnah, M. Pd.
NBM: 951576

MOTO

WALAU MATAHARI MEMBAKAR KEMARAU PANJANG
DAN PENGHUJAN MENGLAHIRKAN BANJIR BANDANG
SELAMA BELUM MEMBERI BUAH
POHON PISANG TAK AKAN MATI DITEBANG

(KusprihyantoNamma, Pohon pisang)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku atas keiklasan dan doanyadalam
mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang paling pantas mengawali tulisan ini kecuali ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam penelitian sastra, khususnya dalam ruang lingkup Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ibunda tercina Halijah dan Ayahanda Genda yang telah berdoa, mengasuh dan membesarkan penulis. Serta kepada kakak-kakakku yang tak hentinya memberikan motivasi, semangat, dorongan, doa serta membiayai pendidikan penulis. Harapan dan cita-cita, mereka senantiasa memotivasi penulis untuk berbuat dan menambah ilmu.

Ucapan terimakasih kepada Prof. Dr. Achmad Tolla, M.Pd. pembimbing I dan Dra. Hj. Rosleny B., M.Si. pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: DrH.Abd Rahman Rahim, SE. MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. DekanFakultas, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

Rasa terimakasih yang sebesar – besarnya juga penulis ucapkan kepada sahabat–sahabatku kelas E tersayang serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2013 atas segala kebersamaan, motifasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih belum sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang sifatny amembangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada mereka yang membutuhkannya.Amin.

Makassar, September 2017

Penulis

ABSTRAK

Israfika. 2017 *Peningkatan Keterampilan Menyimak Merita Rakyat Melalui Penggunaan Media Audio pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng. Skripsi.* Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I, Achmad Tolla, dan Pembimbing II, Hj. Rosleny. B

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan media audio pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng. Subjek penelitian ini terdiri dari 33 siswa. Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian tes pada setiap akhir siklus sesuai dengan materi yang diajarkan. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimak dengan indikator keberhasilan yaitu secara individu siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 70 dan secara klasikal 85 % siswa telah mampu menyimak. Adapun skor rata-rata yang diperoleh yaitu pada siklus I 65,32 dengan capaian kategorisasi rendah dan pada siklus II 89,69 dengan capaian kategorisasi tinggi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan media audio keterampilan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng telah berhasil meningkat.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak, Cerita Rakyat, Media Audio

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARTU KONTROL PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat pembelajaran Menyimak.....	7
1. Pengertian Menyimak	7
2. Tujuan Menyimak	8
3. Karakteristik Penyimak	9
4. Fungsi Menyimak	11
5. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Menyimak	12
6. Kemampuan Menyimak Siswa	16
7. Bahan Simakan Berupa Cerita Rakyat	17
8. Penggunaan Media Audio Dalam Pembelajaran Menyimak	20
9. Langkah-Langkah Pembelajaran Menyimak Dengan Menggunakan Media Audio.....	21
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka pikir	24

D. Hipotesis Tindakan.....	27
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek Penelitian	28
1. Fokus Penelitian	29
2. Prosedur Penelitian	30
3. Instrument Penelitian	35
4. Teknik Pengumpulan Data	37
5. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Paparan Data Kualitatif proses penelitian	46
a. Gambaran Proses penelitian I.....	46
1) Perencanaan.....	46
2) Tindakan	47
3) Observasi	48
4) Hasil Observasi Siswa.....	49
5) Refleksi	49
b. Gambaran Proses Penelitian Siklus II.....	50
1) Perencanaan.....	50
2) Tindakan	51
3) Observasi	52
4) Hasil Observasi Siswa	53
5) Refleksi	54
2. Paparan Data kuantitatif Hasil Penelitian.....	55
a. Data Hasil Penelitian Siklus I.....	55
b. Data Hasil Penelitian Siklus II.....	56
B. Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....64

B. Saran65

DAFTAR PUSTAKA.....66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyimak merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seseorang. Kemampuan menyimak dapat menentukan keberhasilannya, jika seseorang tersebut dapat menguasai informasi yang telah disampaikan. Tidak semua orang memiliki kemampuan menyimak yang baik dalam menerima informasi. Seseorang tidak akan dapat menerima informasi yang jelas, baik, dan benar jika kemampuan menyimaknya kurang baik. Oleh sebab itu, ilmu pengetahuan dalam menyimak merupakan syarat untuk mencapai keberhasilan dalam menerima informasi dari orang lain agar seseorang yang menyimak tidak salah dengan informasi yang diterima. Menyimak merupakan kemampuan memahami suatu pesan yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan atau melalui ucapan.

Menurut Kusmana (2011:28) menyimak adalah suatu proses mendengarkan bahasa lisan dengan penuh perhatian, pemahaman dan apresiasi, interpretasi, reaksi, dan evaluasi untuk memperoleh informasi, serta menangkap isi yang disampaikan pembicara. Seseorang akan merespons dan menanggapi kata yang telah disampaikan kemudian akan memahaminya berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Kemampuan menyimak lebih banyak dilakukan siswa dibandingkan keterampilan bahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menyimak harus dibina dan ditingkatkan, karena sangat dibutuhkan

oleh siswa khususnya pada saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menyimak, siswa memiliki kemampuan menyimak yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat dalam menyimak, dan ada juga siswa yang lambat menyimak. Siswa tidak akan dapat menangkap informasi atau pelajaran apabila siswa tersebut tidak memiliki kemampuan menyimak yang baik.

Penyimak yang baik yaitu penyimak yang dapat memusatkan pikiran dan perhatiannya pada apa yang akan disimak. Untuk mengembangkan kemampuan menyimak, siswa akan diarahkan pada peningkatan daya simaknya melalui pembelajaran menyimak. Pada pembelajaran menyimak ini siswa akan dilatih kemampuan menyimaknya melalui bahan simakan. Menurut Kusmana (2011:35) pembelajaran menyimak merupakan pembelajaran yang harus lebih banyak melatih peserta didik dalam meningkatkan daya simak dan daya kritis melalui bahan yang disimak. Bahan yang disimak ini dapat berupa berita, puisi, pantun, dan cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan cerita yang sudah ada sejak zaman dahulu dan telah berkembang serta dikenal oleh rakyat atau masyarakat.

Sehubungan ini, Suyatno (2008:44) menyatakan bahwa cerita rakyat adalah cerita yang hidup di tengah-tengah masyarakat dan sudah ada sejak zaman dahulu. Cerita rakyat ini tersebar di masyarakat secara lisan atau dari mulut ke mulut. Cerita rakyat akan lebih menarik apabila disampaikan atau diceritakan secara langsung dan melalui media audio (rekaman). Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, seperti melalui media rekaman. Oleh sebab itu, saat pembelajaran bahasa khususnya menyimak tidak hanya dilakukan melalui

tatap muka, tetapi dapat dilakukan dengan menggunakan media yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah misalnya media audio (rekaman).

Sudjana (2005:129) menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari jenis media audio antara lain dalam melatih daya ingat dan mengungkapkan kembali gagasan cerita yang telah disimak, memisahkan informasi yang relevan dari yang tak relevan, serta dapat pula melatih daya analisis.

Media audio ini memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio dalam pembelajaran menyimak diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada tanggal 16 November 2016 di SMP Negeri 3 Bajeng diperoleh data bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti melihat kemampuan menyimak yang dimiliki siswa berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran ada siswa yang cepat menerima hasil simakannya. Namun, ada juga yang lambat dalam menerima hasil simakannya. Ini dapat dibuktikan dari hasil 4 menyimak siswa pada saat dilakukan tes menyimak dengan nilai rata-rata dalam menyimak masih rendah yaitu 69,61 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 30,76 %. Ini belum mencapai tingkat ketuntasan belajar menurut Depdiknas (2007: 62) yaitu kriteria ketuntasan belajar klasikal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75% siswa mendapatkan nilai 75.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung siswa kurang menguasai

pembelajaran menyimak. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik, guru hanya membacakan cerita kepada siswa dan tidak menggunakan media audio dalam mendukung pembelajaran menyimak. Pembacaan cerita hanya dilakukan sekali saja, sehingga pembelajaran dan hasil menyimak kurang maksimal.

Oleh sebab itu, peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat di kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng. Penggunaan media audio ini memberikan solusi bagi guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Penggunaan Media Audio Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas VII SMP NEGERI 3 BAJENG?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah”Untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat melalui penggunaan media audio pada siswa kelas VII SMP NEGERI 3 BAJENG

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai masukan tentang penerapan penggunaan media audio dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi sekolah, yaitu sebagai referensi bagi sekolah tentang pentingnya media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah agar sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran yang berperan sangat penting dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat menambah wawasan dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran khususnya kemampuan menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio.
- 2) Dapat mengatasi permasalahan saat menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio, sehingga pembelajaran menyimak menjadi menarik dan tidak membosankan.

- 3) Dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat.
- 4) Dapat memberikan pengetahuan bagi guru bahwa dengan menggunakan media akan mempermudah dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa

c. Bagi peneliti:

- 1) Sebagai bekal pengetahuan atau acuan lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat melalui media audio.
- 2) Sebagai pengetahuan bagi peneliti untuk menciptakan pembelajaran menyimak yang menarik.

d. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar khususnya menyimak cerita rakyat.
- 2) Mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar, sehingga dapat melatih siswa untuk melakukan kegiatan menyimak.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui media audio khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pembelajaran Menyimak

1. Pengertian Menyimak

Menyimak adalah mendengar secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak. Menyimak dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahasa simakan.

Menyimak berkaitan dengan mendengar dan mendengarkan, Subyantoro dan Hartono (2003:1–2) menyatakan bahwa mendengar adalah peristiwa tertangkapnya rangsangan bunyi oleh panca indra pendengaran yang terjadi pada waktu kita dalam keadaan sadar akan adanya rangsangan tersebut, sedangkan mendengarkan adalah kegiatan mendengarkan yang dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian terhadap apa yang didengar.

Menurut Tarigan (2008:31) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Sebagai suatu proses, menyimak berkaitan dengan proses keterampilan yang kompleks, keterampilan meliputi keterampilan mendengarkan, memahami, menilai, dan merespon, sebab respon merupakan unsur utama dalam menyimak.

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan yang diawali dengan mendengarkan cerita, memahami dan menangkap isi cerita sehingga siswa dapat mencatat hal-hal penting dalam cerita. Cerita tersebut dipahami untuk dianalisis, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Apabila seseorang tersebut tidak merespons dengan baik, maka ini dapat berpengaruh pada kemampuan menyimaknya, sehingga tidak dapat menerima informasi atau pelajaran. Seseorang dapat merespons dengan efektif apabila pancaindra yang dimilikinya cukup baik dan mempunyai kemampuan memahami isi cerita yang terdapat dalam bahan yang telah disimaknya. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat dikemukakan bahwa menyimak adalah suatu proses mendengarkan bunyi dengan cara menginterpretasi bunyi untuk memperoleh informasi, menangkap isi kemudian menilai hasil simakan dan menanggapi pesan yang telah disampaikan pembicara, sehingga seseorang dapat mengetahui isi cerita dan memahami isi cerita yang disampaikan.

2. Tujuan Menyimak

Menyimak merupakan cara untuk dapat memperoleh informasi dan dapat memahami isi pembicaraan yang telah disampaikan, sehingga dengan menyimak seseorang dapat mengembangkan ide yang dimiliki. Melalui menyimak, seseorang dapat menjawab pertanyaan yang muncul dari isi pembicaraan. Menyimak mempunyai tujuan agar dapat memahami pesan, memperoleh materi, dan memahami materi. Sehubungan ini, Saddhono (2012: 15) menyatakan bahwa: (a) untuk memperoleh informasi, (b) untuk menangkap isi pesan yang disampaikan

pembicara, dan (c) untuk memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara.

Adapun tujuan menyimak menurut Tarigan (1997: 60) adalah sebagai berikut: (a) menyimak untuk belajar, artinya melalui belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, (b) menyimak untuk menikmati adalah kegiatan menyimak maksud menikmati materi atau cerita yang sedang didengarkan/diperhatikannya, (c) menyimak untuk mengevaluasi maksudnya adalah dengan menyimak kita/penyimak dapat menilai cerita yang sedang didengarkan/ diperhatikannya, (d) menyimak untuk mengapresiasi adalah dengan menyimak cerita seseorang tersebut dapat menikmati serta menghargai karya sastra khususnya cerita yang sedang dibacakan oleh pembicara, (e) menyimak untuk mengomunikasikan ide-ide adalah dengan menyimak cerita maka penyimak dapat mengambil ide-ide cerita kemudian dituangkan dalam tulisan atau cerita lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa melalui kegiatan menyimak seseorang dapat memperoleh informasi, menangkap isi pesan yang disampaikan pembicara, memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara, melalui belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, dapat menikmati materi atau cerita yang disampaikan, dapat menilai atau mengevaluasi cerita yang sedang didengarkan, dengan mengapresiasi seseorang dapat menikmati serta menghargai cerita yang sedang disampaikan pembicara, dan dapat mengambil ide-ide cerita dan menuangkannya dalam cerita lain.

3. Karakteristik Penyimak

Untuk mendapatkan hasil menyimak yang baik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah penyimak. Penyimak dikatakan baik apabila mampu menguasai materi yang ada dalam cerita. Hal ini dapat dibantu apabila penyimak membiasakan dirinya untuk menyimak. Sehubungan dengan ini, Kusmana (2011:30–31) menyatakan bahwa ciri-ciri penyimak yang baik adalah harus memiliki karakter yang bersifat mekanistik, artinya kompetensi menyimak dapat dikuasai apabila seseorang tersebut banyak berlatih. Untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa sebaiknya guru menggunakan media yang dapat merangsang siswa dalam menyimak salah satunya menggunakan media rekaman. Media rekaman dapat diberikan oleh siswa pada pembelajaran menyimak agar siswa dapat terbiasa untuk menyimak. Misalnya, siswa yang sering berlatih menyimak cerita menggunakan kaset secara terus menerus akan terbiasa menyimak dan menambah kemampuannya dalam menyimak.

Kemampuan menyimak dikatakan baik apabila siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan. Agar siswa dapat menguasai materi yang disampaikan sebaiknya guru memberikan materi menyimak sesuai dengan pengetahuan siswa atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kompetensi menyimak dapat dikembangkan melalui instruksi dan pertanyaan-pertanyaan. Untuk mengetahui batas kemampuan menyimak cerita rakyat sebaiknya guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan cerita yang telah disampaikan. Misalnya pada pembelajaran menyimak anak diminta untuk menyimak cerita

rakyat, kemudian siswa diberi pertanyaan berupa isi cerita yang telah disampaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa penyimak yang baik dapat memusatkan pikiran dan perhatiannya pada cerita yang disimak, sehingga penyimak mampu mengambil amanat yang terdapat dalam cerita rakyat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Fungsi Menyimak

Ada tiga macam fungsi menyimak yaitu agar siswa dapat menceritakan kembali cerita yang diputar, dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita, dan dapat mencontoh tingkah laku yang baik dalam cerita. Sehubungan dengan ini, Tarigan (1990:55) menyatakan bahwa terdapat beberapa fungsi dalam melaksanakan kegiatan menyimak. Fungsi tersebut adalah seperti berikut ini. (1) Agar seseorang tersebut dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan dirinya. Guru meminta siswa untuk menyimak rekaman cerita rakyat yang diputar, kemudian siswa dapat mencontoh tingkah laku baik yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut. (2) Setelah menyimak, seseorang dapat membuat hubungan antar pribadi menjadi lebih baik dengan teman-temannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat menyimak, guru membimbing siswa tentang amanat yang terdapat dalam cerita. Setelah siswa memahami cerita dan penjelasan dari guru, siswa dapat mengubah tingkah laku yang buruk menjadi baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta suasana yang rukun antar sesama. (3) Seseorang dapat mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan yang masuk akal setelah mendengarkan bahan simakan. Setelah menyimak cerita rakyat siswa

dapat mencatat unsur-unsur cerita, sehingga mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (4) Agar dapat memberikan respon yang tepat dan positif terhadap bahan simakan yang telah disimak.

Siswa dapat membedakan tingkah laku yang patut dicontoh dan tidak meniru hal-hal yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa fungsi menyimak penting diterapkan dalam pembelajaran terutama pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan menyimak siswa dapat memahami materi sehingga dapat menceritakan kembali isi cerita yang disimak dan mengambil nasihat yang terdapat dalam cerita.

5. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Menyimak

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyimak dapat diperoleh dari pembicara itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (1993:38) bahwa ada empat faktor penentu keberhasilan menyimak yaitu (1) pembicara, (2) pembicaraan, (3) situasi, dan (4) penyimak seperti berikut ini. Pembicara merupakan orang yang menyampaikan pesan kepada penyimak. Dalam proses pembelajaran, pembicara dilakukan oleh seorang guru.

Guru menyampaikan cerita rakyat dengan menggunakan rekaman. Guru memutar rekaman cerita rakyat kepada siswa sehingga siswa dapat menyimak cerita dengan seksama. Guru kemudian mengulang kembali isi cerita rakyat secara singkat dengan bahasa yang baik dan benar pada saat menjelaskan isi cerita sehingga dapat dipahami oleh siswa. Demikian juga jika menggunakan alat, alat bantu tersebut sudah layak digunakan dalam pembelajaran menyimak. Pembicaraan merupakan pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak

melalui bahan simakan. Dalam kegiatan menyimak, pembicaraan yang tidak jelas akan mempengaruhi keberhasilan menyimak dan materi yang disampaikan guru. Guru sebaiknya menyiapkan cerita yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa yang berhubungan dengan tragedi dan komedi sehingga siswa tertarik untuk menyimak cerita yang disampaikan. Situasi merupakan kondisi kelas pada saat menyimak yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Apabila ruangan tersebut nyaman, tenang, waktu yang tepat, dan dilengkapi dengan penggunaan rekaman akan mempermudah siswa dalam menangkap isi cerita rakyat yang diputar. Penyimak merupakan orang yang mendengarkan dan memahami isi bahan simakan yang disampaikan pembicara. Untuk mendapatkan hasil menyimak yang baik diperlukan kondisi fisik sehat agar lebih berkonsentrasi dalam belajar. Siswa yang memiliki kondisi fisik tidak baik akan sulit memahami isi cerita rakyat. Berdasarkan uraian di atas, faktor penentu keberhasilan menyimak adalah pembicara sudah menjelaskan secara rinci dengan situasi yang kondusif` sehingga siswa dapat memahami dan mengungkapkan kembali isi cerita rakyat yang telah disimak.

Menurut Tarigan (2008:106) terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi penyimak. Faktor tersebut adalah (a) faktor fisik, (b) faktor psikologi, (c) faktor pengalaman, (d) faktor sikap, (e) faktor motivasi, dan (f) faktor lingkungan. Faktor fisik merupakan faktor yang berkaitan dengan fisik seseorang termasuk siswa. Bagi siswa yang memiliki kondisi fisik yang sehat akan mudah dalam memahami dan menerima isi cerita yang disampaikan. Sebaliknya, jika kondisi fisik yang kurang sehat dapat mengganggu konsentrasi

dalam belajar dan sulit mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran menyimak.

Faktor psikologis merupakan faktor yang berkaitan pada pribadi seseorang khususnya siswa dan berpengaruh pada saat menyimak. Siswa yang kurang berminat untuk menyimak cenderung asyik bermain dan mengganggu temannya. Hal ini disebabkan siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan oleh guru. Faktor pengalaman merupakan faktor yang berpengaruh pada minat seseorang dalam menyimak khususnya pada siswa. Siswa yang kurang berminat dalam menyimak mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita yang disampaikan. Kurangnya minat ini disebabkan guru kurang memberikan latihan menyimak kepada siswa.

Faktor sikap merupakan sikap yang ditimbulkan seseorang pada saat menyimak. Dalam pembelajaran menyimak, pemilihan cerita dapat mempengaruhi minat seseorang khususnya siswa. Oleh sebab itu, saat pembelajaran menyimak guru harus memperhatikan cerita yang diberikan kepada siswa. Misalnya cerita komedi dan tragedi yang diberikan guru akan lebih disenangi dan dapat menarik perhatian siswa. Faktor motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada seseorang untuk melakukan kegiatan menyimak. Faktor motivasi dapat menentukan keberhasilan seseorang khususnya siswa dalam pembelajaran menyimak. Dalam pembelajaran menyimak, guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang memperhatikan dan aktif dalam belajar.

Pemberian motivasi berupa penghargaan dan pujian yang dapat membangkitkan semangat siswa, sehingga tertarik untuk menyimak cerita rakyat yang diputar. Faktor lingkungan merupakan faktor yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan suasana selama pembelajaran menyimak berlangsung lingkungan kelas yang bersih, nyaman, dan tenang dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar. Sebaliknya suasana yang gaduh akan mengganggu konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, faktor yang mempengaruhi menyimak harus dihindari dengan cara guru harus lebih kreatif pada saat mengkondisikan kelas dan memberikan materi yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Ada beberapa hal penting yang harus diketahui dalam menyimak salah satunya adalah siswa dapat memahami isi materi apabila cerita yang disampaikan dibacakan dengan nyaring dan jelas.

Anderson dalam Tarigan (2008:66) menyatakan bahwa ketika menyimak ada beberapa hal yang harus diketahui oleh guru antara lain; siswa mampu dalam menyimak jika cerita yang disampaikan dengan nyaring, siswa senang mendengarkan cerita dari gurunya, siswa dapat menyimak cerita yang disampaikan dengan intonasi yang jelas dan baik, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan jelas, dan siswa dapat menyimak serta menangkap isi cerita yang disampaikan guru berupa amanat atau pesan dalam cerita.

Adapun menurut Mulyati, dkk (2007:2.6–2.7) dalam menyimak, hendaknya siswa menggunakan dua strategi, yaitu sebagai berikut. a) Memusatkan

perhatian agar siswa dapat menyimak dengan baik, siswa harus memusatkan perhatian pada cerita dan penjelasan yang disampaikan guru. Guru seharusnya menggunakan suara yang jelas dan gaya bahasa yang menarik perhatian siswa. b) Membuat catatan siswa dapat membuat catatan saat mengikuti pembelajaran menyimak. Ini juga dapat mendorong konsentrasi dan mengingat-ingat cerita yang telah disimak. Agar membuat catatan sewaktu menyimak tidak mengganggu konsentrasi, siswa dapat membuat catatan secara sederhana.

6. Kemampuan Menyimak Siswa

Kemampuan menyimak ini merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang diberikan oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di sekolah dasar, kemampuan menyimak ini mempunyai fungsi yang sangat penting, karena dengan menyimak dapat menambah ilmu, menerima dan menghargai pendapat orang lain. Untuk memperoleh kemampuan menyimak diperlukan latihan-latihan yang intensif dengan menggunakan media pembelajaran.

Kemampuan menyimak yang dinilai dalam penelitian ini berdasarkan penilaian taksonomi bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Penilaian ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan intelektual siswa saat pembelajaran menyimak cerita rakyat berlangsung. Menurut Nurgiyantoro (1987:219) ranah kognitif yang dinilai dalam tes kemampuan menyimak cerita rakyat terdiri dari (a) tingkat ingatan (C1) yaitu kemampuan siswa dalam mengingat cerita, sehingga siswa dapat mengungkapkan kembali isi cerita rakyat yang diputar. (b) tingkat pemahaman (C2) yaitu siswa dapat memahami isi cerita rakyat yang diputar. (c) tingkat penerapan (C3) yaitu

siswa dapat memahami isi cerita rakyat yang diputar, sehingga mampu menjawab dan menjelaskan hasil menyimak di depan kelas, dan (d) tingkat analisis (C4) yaitu siswa mampu menganalisis unsur cerita rakyat, sehingga dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Penilaian ranah afektif adalah perubahan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran menyimak. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yaitu aspek menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Penilaian ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan siswa saat mengikuti pembelajaran menyimak. Ranah psikomotor yang dinilai adalah aspek menirukan, memanipulasi, dan pengalamiahan.

7. Bahan Simakan Berupa Cerita Rakyat

Menurut Abhas (2013) cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah. Pendapat yang lain juga disampaikan Suyatno (2008: 44) yang menyatakan bahwa cerita rakyat adalah cerita yang hidup di tengah-tengah masyarakat dan sudah ada sejak zaman dahulu. Cerita ini muncul di rakyat dan hampir semua masyarakat mengenal cerita ini karena disampaikan secara lisan atau dari mulut ke mulut.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat adalah cerita yang berkembang di masyarakat dan sudah ada sejak zaman dahulu. Adapun ciri-ciri cerita rakyat menurut Sumaryanto (2009:17) adalah sebagai berikut ini. a) Sastra lama bersifat istana sentris, yaitu selalu berkisah diseperti lingkungan istana. Misalnya menceritakan raja yang adil dan bijaksana. b)

Memiliki tema dan isi cerita. c) Menganggap hasil karya bersama, sehingga tidak diketahui nama pengarangnya (anonim). d) Menghasilkan karya sastra yang sesuai atau tergantung dengan kekayaan alam sekitarnya. e) Bersifat terikat dengan adat istiadat. Berdasarkan ciri-ciri cerita rakyat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa cerita rakyat akan mudah dipahami karena penyampaiannya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh penyimak dan biasanya cerita yang disampaikan seputar adat-istiadat pada daerah tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur keberhasilan menyimak siswa melalui unsur-unsur cerita rakyat. Unsur-unsur cerita rakyat tersebut antara lain tokoh, penokohan atau perwatakan, latar cerita, tema, alur, dan amanat. Berikut ini pembahasan masing-masing unsurnya yaitu:

(1) Tokoh Suyatno (2008: 12) mengemukakan bahwa tokoh cerita adalah orang yang memiliki sifat dan karakter untuk mendukung sebuah cerita. Tokoh dalam cerita rakyat dibedakan menjadi dua yaitu tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh dalam cerita yang memegang peranan baik. Tokoh ini biasanya menjadi tokoh atau pelaku utama dalam cerita. Tokoh antagonis adalah tokoh yang menentang tokoh utama dan memegang peran jahat.

(2) Penokohan atau Perwatakan Perwatakan yaitu penggambaran watak tokoh yang terdapat dalam cerita. Sehubungan ini, Sumaryanto (2009: 9) menyatakan bahwa penokohan atau perwatakan adalah teknik atau cara pengarang menampilkan tokoh-tokohnya, berupa sikap tokoh dalam cerita. Misalnya, seorang petani dalam cerita Danau Toba yang mempunyai watak pekerja keras, baik, ulet dan tekun dalam bekerja.

(3) Latar Cerita Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita. Sehubungan ini, Purwandari (2012:144) menyatakan bahwa latar adalah bagian dari prosa yang isinya melukiskan tempat cerita terjadi. Latar dalam cerita ini digunakan untuk melukiskan kejadian yang dilakukan oleh seorang tokoh yang berupa waktu dan tempat dalam cerita.

(4) Tema adalah pokok permasalahan yang terdapat dalam cerita. Pendapat Wildan (2012) tema adalah ide pokok yang mendasari penulisan cerita. Menurut Purwandari (2012:143) tema adalah gagasan ide/ pikiran utama di dalam karya sastra. Dari uraian tentang tema di atas, dapat disimpulkan bahwa tema adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan pengarang dalam cerita.

(5) Alur atau Plot Alur merupakan rangkaian peristiwa yang sesuai dengan tempat kejadian (mulai dari awal sampai klimaks serta penyelesaiannya). Menurut Sumaryanto (2009:5) menyatakan bahwa alur adalah jalan cerita yang terjalin secara beruntun dengan memperhatikan sebab akibat sehingga merupakan kesatuan yang padu, bulat dan utuh. Alur dalam cerita rakyat dibagi menjadi tiga yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Alur maju adalah rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan waktu kejadian atau yang bergerak lurus ke depan. Alur mundur adalah rangkaian peristiwa yang susunannya tidak sesuai dengan urutan kejadian atau ceritanya bergerak mundur. Alur campuran adalah campuran antara alur maju dan alur mundur. Amanat merupakan pesan atau nasihat yang disampaikan pengarang melalui cerita. Sehubungan dengan ini, Wildan (2012) menyatakan bahwa amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pembicara kepada penyimak dalam cerita yang berupa nasehat atau

perbuatan bijak yang seharusnya dilakukan. Sementara menurut Sumaryanto (2009:15) amanat merupakan unsur berupa pendidikan moral yang ingin disampaikan pembicara kepada penyimak melalui cerita rakyat. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa amanat merupakan pesan pendidikan moral yang ingin disampaikan pengarang dalam cerita.

8. Penggunaan Media Audio dalam Pembelajaran Menyimak

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, dkk,2009:6)

Media audio adalah media yang digunakan untuk menyampaikan isi cerita dengan menggunakan indra pendengaran dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber/alat bantu dalam belajar. Sehubungan ini, menurut Sukiman (2012:154) media audio adalah media penyaluran pesan lewat indra pendengaran. Adapun jenis media audio yang digunakan dalam penelitian ini adalah media rekaman. Media rekaman adalah media penyaluran cerita yang disampaikan dalam bentuk suara dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Menurut Nurgiyantoro (1987:213) ada beberapa keuntungan media rekaman antara lain: (a) dapat membandingkan prestasi antara kelas satu dengan kelas yang lain, (b) jika tes memiliki tingkat kesahihan dan keterpercayaan yang memadai, dapat dipergunakan berkali-kali, (c) dapat merekam situasi-situasi tertentu dalam pemakaian bahasa saat dibawa ke kelas, (d) guru dapat mengontrol pelaksanaan tes dengan baik. Sedangkan kelemahannya penggunaan media

rekaman ini bersifat teknis, misalnya guru harus menyediakan alat bantu perangkat keras berupa speaker saat pembelajaran menyimak berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media rekaman karena dengan menggunakan media rekaman dapat merangsang pendengaran siswa, sehingga mempermudah siswa dalam menerima isi cerita dan mendukung proses pembelajaran menyimak. Rekaman ini juga dapat diputar berulang-ulang.

9. Langkah-Langkah Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Media Audio

Kemampuan menyimak cerita rakyat merupakan kemampuan yang terdiri dari lima tahapan yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikir siswa pada saat pembelajaran menyimak. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kusmana (2011:28) adalah sebagai berikut.

- a) Tahap Mendengar. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.
- b) Tahap Memahami Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.
- c) Tahap Menginterpretasi Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang disimak di depan kelas.
- d) Tahap Mengevaluasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.
- e) Tahap Menanggapi Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan

Dalam pembelajaran menyimak siswa dituntut untuk menyimak dan mampu memahami penjelasan yang telah diberikan guru. Oleh sebab itu, guru menggunakan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Menurut Azhar dalam Sukiman (2012:163) langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan media rekaman yang terdiri dari: 1) Mempersiapkan diri. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat, dan guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat. 2) Membangkitkan kesiapan siswa. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran, dan guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat. 3) Mendengarkan materi rekaman. Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio, dan dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar. 4) Diskusi (membahas) materi program rekaman Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang disimak di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya. 5) Menindak lanjuti program Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Guru memberikan tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah.

Langkah-langkah pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan media audio (rekaman) adalah (1) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak. (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (3) Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat. (4) Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat. (5) Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran. (6) Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat. (7) Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio. (8) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar. (9) Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang disimak di depan kelas. (10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya. (11) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. (12) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. (13) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, (14) Guru memberikan tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah.

B. Penelitian yang Relevan

Pembelajaran dengan menggunakan media audio untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia juga pernah dilakukan Darmawan. Adapun judul penelitiannya Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio pada Siswa Kelas II SDN 02 Kaliwungu Kudus, oleh Darmawan (2001). Hasil penelitiannya menyimpulkan adanya peningkatan keterampilan menyimak dengan

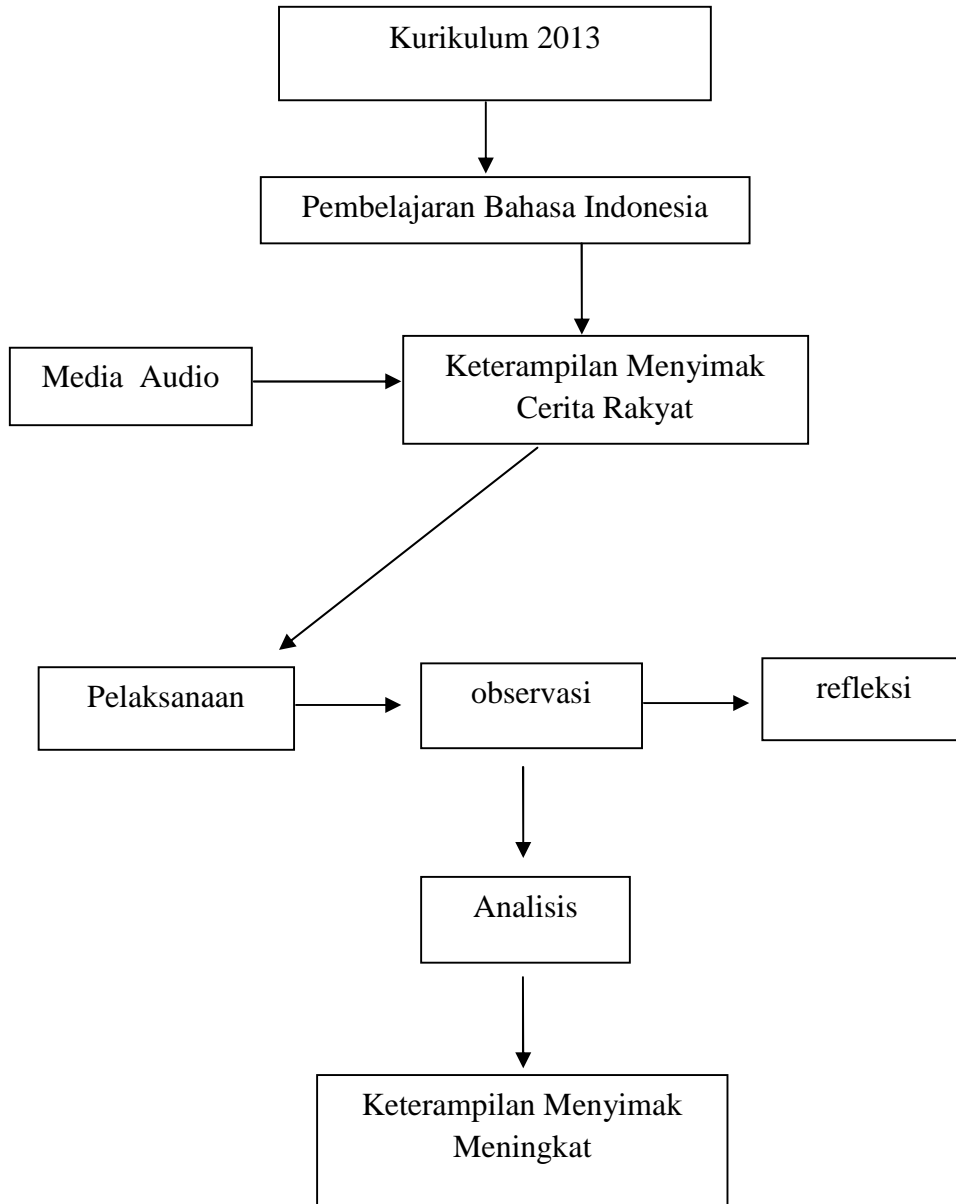
menggunakan media audio. Pada siklus I, nilai rata-rata mencapai 64,38 dan mengalami peningkatan siklus II sebesar 70,65.

Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Sulastri. Hasil penelitian berjudul Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI Melalui Penggunaan Media Audio, oleh Sulastri (2007). Adapun hasil penelitiannya adalah kemampuan menyimak yang diperoleh siswa meningkat dari siklus I dengan nilai rata-rata 6,34 menjadi nilai rata-rata 9,19 disiklus II. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti melihat keberhasilan yang dicapai dalam penelitian tersebut. Peneliti menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat di kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada keterampilan menyimak cerita rakyat menggunakan media audio berupa unsur-unsur cerita rakyat dan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Peneliti dan guru bidang studi Bahasa Indonesia melakukan alternatif yang diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menyimak cerita rakyat, dan dapat memperoleh keberhasilan sama dengan penelitian yang pernah dilakukan di atas.

C. Kerangka Pikir

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menyimak siswa masih mengalami kesulitan karena guru hanya membacakan cerita rakyat tanpa memanfaatkan media audio sebagai alat bantu dalam mengajar. Pembacaan cerita yang dilakukan oleh guru hanya berlangsung sekali saja, sehingga hasil belajarnya pun tidak maksimal. Padahal materi tentang menyimak cerita rakyat merupakan konsep yang harus dipahami oleh siswa.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menekankan pembelajaran Bahasa Indonesia materi tentang mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng, sehingga diharapkan siswa akan memahami materi mengidentifikasi unsur cerita rakyat. Pembelajaran menyimak yang menarik membuat siswa terlibat aktif ketika belajar menyimak cerita rakyat, hasil menyimak siswa tuntas terutama pada pembelajaran menyimak cerita rakyat, siswa lebih termotivasi menyimak apabila menggunakan media dalam pembelajaran menyimak. Tetapi kenyataannya, pada pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti melihat kemampuan menyimak yang dimiliki siswa berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran ada siswa yang cepat menerima hasil simakannya. Namun, ada juga yang lambat dalam menerima hasil simakannya. Ini dapat dibuktikan dari hasil menyimak siswa pada saat dilakukan tes menyimak dengan nilai rata-rata dalam 26 menyimak masih rendah yaitu 69,61 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 30,76%. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bahwa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung siswa kurang menguasai pembelajaran menyimak. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik, guru hanya membacakan cerita dan tidak menggunakan media audio dalam mendukung pembelajaran menyimak. Pembacaan cerita hanya dilakukan sekali saja, sehingga pembelajaran dan hasil menyimak kurang maksimal.

Bagan kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang masalah yang sedang kita amati yang secara teoritis paling mungkin kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian terhadap pernyataan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut. 1. Jika digunakan media audio berupa rekaman, maka aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng akan meningkat. 2. Jika digunakan media audio berupa rekaman, maka keterampilan menyimak cerita rakyat siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Kelas maksudnya bukanlah wujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dengan penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi dimana saja tempatnya, yang penting sekelompok anak yang sedang belajar. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “Riset-tindakanriset-tindakan dan seterusnya yang dilakukan secara siklis dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan (Ekawarna, 2010:15).

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng tahun ajaran 2017/2018 pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Bajeng.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas VII bahwa salah satu mata pelajaran yang dianggap masih mengalami permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menyimak siswa masih mengalami kesulitan, sehingga hasil belajar menjadi tidak maksimal dan kurang menarik. Fokus penelitian ini adalah kegiatan menyimak cerita rakyat menggunakan media audio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dilihat dari nilai rata-rata pembelajaran Bahasa Indonesia terutama menyimak

cerita rakyat kelas VII adalah 69,61 dengan ketuntasan belajar 30,76. Ini belum mencapai tingkat ketuntasan belajar menurut Depdiknas yaitu 75 ke atas sebanyak 75%.

Karakteristik siswa di kelas VII saat dilakukan observasi masih terlihat bersifat heterogen, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain nampak jelas perbedaan yang dapat dilihat dari sifat dan cara belajar mereka yang dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal serta faktor ekonomi orang tua siswa yang umumnya menengah ke atas. Keadaan inilah yang membedakan cara belajar mereka di kelas. Siswa kurang menghormati sesama teman, belum ada rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran serta sikap percaya diri masih sangat perlu dikembangkan.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

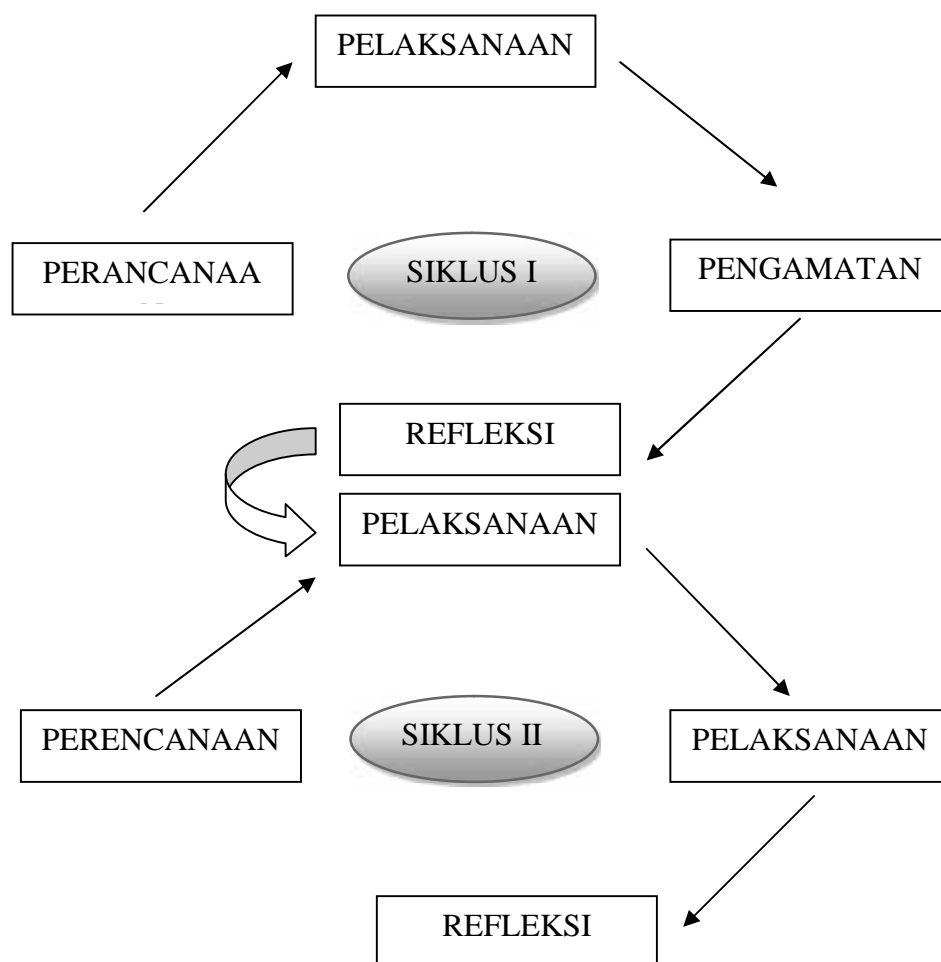
- a. Media audio adalah media penyaluran cerita yang disampaikan dalam bentuk suara. Media audio yang digunakan dalam pembelajaran menyimak berupa rekaman cerita rakyat yang dapat diputar berulang-ulang. Rekaman cerita ini diputar 2 kali dengan durasi cerita 6 menit.
- b. Aktivitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah keterlibatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
- c. Keterampilan Menyimak yang diharapkan mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif yang diambil hanya C1 dan C2 yang meliputi aspek ingatan (C1), pemahaman (C2). Ranah afektif

meliputi 3 aspek yaitu aspek menerima, menanggapi, dan menghayati. Ranah psikomotor meliputi tiga aspek yaitu menirukan, memanipulasi, dan pengalamiahan.

- d. Cerita Rakyat dalam pembelajaran menyimak ini berjudul Asal Usul Danau Toba dan Roro Jonggrang. Materi dalam cerita rakyat disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus. Standar kompetensi (SK) yang diharapkan yaitu memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan. Kompetensi dasar yang diharapkan yaitu mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus setiap siklusnya 4 kali melalui tahapan (1) perencanaan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan, (2) pelaksanaan merupakan realisasi dari rencana yang telah dibuat, (3) pengamatan bertujuan untuk mengetahui kualitas tindakan yang dilakukan, dan (4) refleksi bertujuan untuk melihat/merenungkan kembali apa yang telah dilakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar siswa. Keempat tahapan dalam penelitian ini merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula atau siklus berulang. Secara keseluruhan, seluruh rangkaian keempat tahapan tersebut dapat digambarkan dalam bagan 2.1 dibawah ini.



2.1 Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas Model John Elliot

Secara rinci tahap-tahap tindakan penelitian ini dapat diuraikan berikut ini.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perencanaan dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi “Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat”. Adapun kegiatan yang telah dilakukan dalam tahap perencanaan diuraikan berikut ini:

- 1) Peneliti menganalisis kurikulum dan silabus Bahasa Indonesia kelas VII materi “Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat”. Cerita rakyat dalam penelitian ini berupa cerita rakyat untuk anak.
- 2) Peneliti menganalisis materi “Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio.
- 4) Peneliti mempersiapkan media audio berupa rekaman cerita rakyat yang digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Peneliti menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan. Pada saat kegiatan pembelajaran dimulai maka dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung mencakup;

2. Siklus II

1. Kegiatan Awal

- a) Mengkondisikan kelas, berdoa, guru mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang telah diketahuinya, menanyakan tokoh dan watak dalam cerita, dan meminta siswa menceritakan kembali cerita secara ringkas.

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai, suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.
- b) Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat dengan menggali potensi siswa dan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita serta meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.
- c) menyiapkan media audio yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- d) Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat
- e) Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat berjudul “Malin Kundang” yang diputar dengan menggunakan media audio.
- f) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat dengan membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.
- g) Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, dan meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya, memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya, dan menyimpulkan jawaban siswa.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, dan memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.
- c) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- d) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR

c. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan. Aktivitas guru dan siswa diamati oleh 2 orang observer, yang menjadi observer selama penelitian berlangsung adalah guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng dan guru pengajar di SMP Negeri 3 Bajeng

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil pengamatan aktivitas siswa, kemampuan menyimak cerita rakyat yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi, yaitu dapat diketahui ketercapaian indikator pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi “Mengidentifikasi unsur cerita rakyat” dengan menerapkan media pembelajaran berupa media audio. Hal ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun perencanaan pada siklus II dan merupakan hal-hal yang menjadi kekurangan pada siklus I. Diharapkan pada siklus II proses pembelajaran dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat dalam penilaian prosesnya maupun penilaian hasil dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengamati variabel yang muncul dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini;

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data evaluasi proses belajar. Lembar observasi adalah alat penilaian digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2006:84). Lembar observasi dibagi menjadi dua kategori.

a. Lembar Observasi untuk Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio berupa media rekaman dalam kegiatan menyimak cerita rakyat pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi ini digunakan oleh dua observer. Dalam lembar observasi ini terdapat kriteria penilaian yaitu baik, cukup, dan kurang.

2. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan oleh peneliti ini mencakup lembar penilaian kognitif, lembar penilaian afektif, dan lembar penilaian psikomotor.

a. Lembar penilaian kognitif

Lembar tes keterampilan menyimak cerita rakyat digunakan untuk menilai ranah kognitif dan kemampuan menyimak siswa. Ranah kognitif berbentuk tes tertulis yang dilaksanakan di kegiatan inti saat pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan lembar tes ini, maka dapat diketahui tercapai atau tidaknya ketuntasan belajar yang pada materi pelajaran yang telah diberikan. Lembaran ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menyimak cerita rakyat pada pembelajaran Bahasa Indonesia

b. Lembar Penilaian Afektif

Lembar observasi afektif digunakan untuk menilai sikap pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi 3 aspek pengamatan yaitu manerima, menanggapi, dan menghayati.

c. Lembar Penilaian Psikomotor

Lembar observasi psikomotor digunakan untuk menilai kinerja atau keterampilan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi 3 aspek pengamatan meliputi menirukan, memanipulasi, dan pengalamiahan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada saat tindakan, yakni observasi terhadap aktivitas pembelajaran. Data diamati melalui lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tes Menyimak Cerita Rakyat

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Tes belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap kemampuan menyimak cerita rakyat. Kemampuan individu siswa diukur dengan tes menyimak cerita rakyat

3. Dokumentasi jumlah siswa

Kelas	Jumlah siswa
VII.C	33

G. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian yang termuat dalam lembar observasi pada aspek aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung rata-rata skor. Untuk menganalisis

data observasi dilakukan dengan menghitung kisaran nilai untuk setiap kriteria penilaian. Keseluruhan data dianalisis secara deskriptif berupa hasil menyimak cerita rakyat siswa maupun data pengamatan.

1. Data Observasi

Pengukuran skala penilaian pada proses pembelajaran yaitu semakin tingginya nilai yang dihasilkan maka semakin baik aktivitas pembelajaran, demikian juga sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh maka semakin kurang baik aktivitas pembelajaran tersebut. Data hasil observasi yang diperoleh digunakan untuk merefleksi tindakan yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif, yaitu dengan menggunakan rumus berikut ini.

- 1) Rata-rata skor =
$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}}$$
- 2) Skor Tertinggi = Jumlah Butir Soal x Skor Tertinggi Tiap Butir Soal
- 3) Skor Terendah = Jumlah Butir Soal x Skor Terendah Tiap Butir Soal
- 4) Selisih Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
- 5) Kisaran Nilai Untuk Tiap Kriteria =
$$\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$$

(Sudjana, 2006)

Data observasi yang digunakan ada dua yaitu diuraikan berikut ini.

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada lembar observasi aktivitas siswa terdapat 14 aspek penilaian. Pengukuran skala penilaian pada proses observasi siswa yaitu antara 1 sampai 3. Dengan menggunakan rumus yang sama dengan rumus untuk mengukur lembar observasi aktivitas guru, maka akan diperoleh hasil sebagaimana berikut ini.

- 1) Skor tertinggi yaitu 42.
- 2) Skor terendah yaitu 14.
- 3) Selisih skor yaitu 28
- 4) Kisaran nilai untuk tiap kriteria 9.

Hasil penghitungan di atas menghasilkan interval kategori penilaian aktivitas siswa yang ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 2.3 interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1.	14-23	Kurang
2.	24-33	Cukup
3.	34-42	Baik

2. Data Tes Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat
 - a. Tes Kognitif

Untuk menghitung kriteria yang digunakan dalam menentukan tingkat kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat adalah nilai/skor. Dalam memberikan penilaian menyimak cerita rakyat, terlebih dahulu memberikan bobot pada masing-masing aspek yang akan dinilai. Idealnya, pembobotan ini mencerminkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam menyimak cerita rakyat. Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Menurut Depdiknas (2007:47) siswa dinyatakan berhasil atau tuntas apabila siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 75%. Untuk melihat peningkatan kemampuan menyimak tersebut dapat digunakan

rumus berikut ini. Menurut Sudjana (2006:109) untuk menghitung kualitas pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut ini.

(a) Rata-rata Nilai

$$X = \frac{X}{N}$$

Keterangan;

X = Rata-rata nilai

X = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa (aspek penilaian)

(b) Persentase Ketuntasan Belajar Klasika

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas 75

N = Jumlah siswa

b. Lembar Penilaian Afektif

Jumlah seluruh aspek observasi afektif ada 3 aspek, yaitu: menerima, menanggapi, dan menghayati. Penilaian ini dilakukan selama proses pembelajaran yang disertai dengan deskriptor dari setiap aspek dengan jumlah kriteria penilaian antara 1 sampai 3. Skor penilaian afektif ini dikonversikan ke dalam bentuk nilai dan nilai rata-rata afektif siswa berdasarkan rumus sebagai berikut;

$$\text{Kisaran tiap Kriteria} = \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Jumlah nilai ktif semua siswa

$$\text{Nilai rata-rata afektif} = \frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

(Sudjana, 2006: 27)

Berdasarkan rumus yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh data sebagai berikut.

1. Skor tertinggi adalah 15
2. Skor terendah adalah 5
3. Selisih skor adalah 10
4. Kisaran nilai untuk tiap kriteria 3

Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Setiap Butir Afektif Siswa

No	Interval Nilai	Kategor
1.	5-8	Kurang
2.	9-11	Cukup
3.	12-15	Baik

c. Lembar Penilaian Psikomotor

Jumlah seluruh aspek observasi psikomotor yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 aspek pengamatan meliputi, menirukan, memanipulasi, pengalamiahan. Penilaian ini dilakukan selama proses pembelajaran yang disertai dengan deskriptor dari setiap aspek dengan jumlah kriteria penilaian antara 1 sampai 3. Skor penilaian psikomotor ini dikonversikan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Kisaran tiap Kriteria} = \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah kriteria}}$$

$$\text{Nilai rata-rata afektif} = \frac{\text{Jumlah nilai psikomotor semua siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

(Sudjana, 2006: 31)

Berdasarkan rumus yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh data sebagai berikut;

1. Skor tertinggi adalah 9
2. Skor terendah adalah 3
3. Selisih skor adalah 6
4. Kisaran nilai untuk tiap kriteria 2.

Tabel 2.5 Kriteria Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa

NO	Interval Nilai	Kategori
1.	3-4	Kurang
2.	5-6	Cukup
3.	7-8	Baik

3. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Menurut Depdiknas (2007:62) standar ketuntasan belajar klasikal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75% siswa memperoleh nilai 75. Penelitian ini dikatakan berhasil jika memenuhi kriteria berikut ini.

a. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Siswa Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat dapat dilihat dari hasil observasi pengamat pada setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam kriteria baik, yakni jika rata-rata skor aktivitas guru berada pada rentang 34-42.

b. Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat

1) Ranah Kognitif a) Jika nilai rata-rata siswa ≥ 75 dan meningkat setiap siklus b) Jika ketuntasan belajar siswa secara klasikal di kelas mencapai 75% dengan standar ketuntasan belajar minimal 75 ke atas.

2) Ranah Afektif Skor setiap aspek afektif dikatakan baik apabila mencapai kisaran skor (12- 15) meningkat pada setiap siklusnya.

3) Ranah Psikomotor Skor setiap aspek psikomotor dikatakan baik apabila mencapai kisaran skor (7-9) meningkat pada setiap siklusnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Paparan Data Kualitatif Proses Penelitian

a. Gambaran proses penelitian siklus 1

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Setelah ditetapkan materi dan media yang akan digunakan pada siklus 1 ini yang termuat dalam kurikulum , yakni “Menyimak Cerita Rakyat”. Dari indikator yang telah ditetapkan, peneliti menetapkan tujuan pembelajaran yakni (a) siswa mampu menentukan atau mengidentifikasi tokoh dan perwatakan, (b) siswa mampu mengidentifikasi latar, (c) siswa mampu menentukan tema atau amanat.

Dalam siklus 1, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran keterampilan menyimak cerita melalui media audio dengan langkah-langkah (1) menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media audio; (2) menyiapkan rekaman cerita yang diperdengarkan siswa; (3) menyusun instrument tes dan non tes. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu membicarakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan guru kelas. Di samping itu, peneliti juga membutuhkan informasi tentang keadaan kelas, karena peneliti bukanlah pengajar di kelas it.

2. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita untuk tindakan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2017. Subjek penelitian ini hanya diikuti oleh 31 siswa kelas VII.c dari jumlah keseluruhan 34 orang siswa. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siklus 1 sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri atas :

(a) Pendahuluan atau persiapan

Langkah awal tahap ini adalah guru memberi salam, guru mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran dan memberikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang cerita yang pernah diikuti oleh siswa. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman siswa tentang cerita. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan belajar mengajar yang hendak dilaksanakan yaitu menyimak cerita dengan menggunakan media audio(rekaman). Disamping itu, guru juga menyampaikan manfaat pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai upaya menumbuhkan minat belajar siswa agar mulai dari awal pembelajaran siswa memiliki motivasi belajar terlebih dahulu.

(b) Inti atau pelaksanaan

Pada tahap ini, guru memberikan penjelasan tentang menyimak cerita agar mudah dipahami siswa. Siswa diminta menyimak cerita yang diputar melalui laptop dan speaker. Selama kegiatan menyimak berlangsung, guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan dan diperkenankan menulis nama-nama tokoh cerita

dan bagian-bagian yang dianggap penting. Setelah selesai menyimak, kegiatan selanjutnya adalah salah satu dari siswa menceritakan kembali cerita yang telah didengar kemudian siswa secara individu mengerjakan soal esai yang diberikan oleh guru berkaitan dengan cerita yang telah diperdengarkan sebelumnya. Siswa diberi pertanyaan mengenai nama-nama tokoh, watak tokoh, latar cerita, tema atau amanat, dan isi cerita tersebut. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dinilai. Kemudian guru meminta beberapa perwakilan siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergiliran dengan siswa lain. Setelah itu, siswa yang lain dapat memberikan masukan maupun sanggahan kepada siswa yang maju.

(c) Penutup atau akhir

Guru bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, dan menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja diajarkan.

3) Observasi

Pembelajaran tindakan siklus 1 diamati dua orang pengamat yaitu teman sejawat dan peneliti sendiri. Keberhasilan tindakan siklus 1 diamati selama proses pelaksanaan tindakan. Fokus pengamatan adalah aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

Observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dan difokuskan pada proses menyimak cerita dari media audio(rekaman). Dari hasil observasi, menunjukkan ada peningkatan. Sebagian besar siswa sudah baik, artinya melakukan kegiatan menyimak sesuai dengan petunjuk dan penuh perhatian.

4) Hasil Observasi siswa

Berdasarkan hasil temuan data lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio yang terdiri dari 33 siswa pada siklus pertama menunjukkan dari 6 aspek yaitu:

1. Kesiapan siswa dalam pembelajaran menyimak cerita
2. Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru
3. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
4. Respons siswa ketika ketika diputarkan rekaman cerita
5. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes
6. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaanya di depan kelas

5) Refleksi

Pembelajaran tindakan siklus 1 difokuskan pada peningkatan proses aktivitas dan hasil belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio. Seluruh data yang diobservasi dan evaluasi hasil telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan teman sejawat. Hasil refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus 1 masih terdapat kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat dilihat dari penilaian proses dan tes yang dapat disimpulkan bahwa hasil tes siswa dapat dikategorikan kurang, (K) yaitu nilai rata-rata kelas nilai keseluruhan siswa adalah 65,32.

Berdasarkan refleksi diatas dan mengacu kepada indikator keberhasilan belajar yang di tetapkan yakni apabila nilai rata-rata kelas mencapai 85 dalam

pembelajaran menyimak cerita menggunakan media audio pada kelas VII. SMP Negeri 3 Bajen. Hasil evaluasi siklus 1 menunjukkan nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng adalah 65,32 sehingga tindakan siklus I disimpulkan belum berhasil. Hal ini berarti bahwa pembelajaran menyimak cerita diulang pada siklus berikutnya dengan beberapa penyempurnaan

- 1) Menata posisi media audio yang digunakan agar siswa dapat menyimak dengan baik
- 2) Meminimalisir situasi kelas yang rebut, agar proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif

b. Gambaran Proses Penelitian siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti telah mengadakan perbaikan dan penyempurnaan dari kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Setelah ditetapkan materi dan media yang akan di gunakan pada siklus II ini yang termuat dalam kurikulum 13 bahasa Indonesia kelas VII yakni” men „myimak cerita rakyat “ Dari indicator yang telah ditetapkan, peneliti menetapkan tujuan pembelajaran yakni (a) siswa mampu menentukan atau mengidentifikasi tokoh dan perwatakan, (b) siswa mampu mengidentifikasi latar, (c) siswa mampu menentukan tema atau amanat.

Dalam siklus II, peneliti telah mempersiapkan proses pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio dengan langkah-langkah (1)

menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media audio (2) menyiapkan rekaman cerita yang akan diperdengarkan siswa; (3) menyusun instrumen tes dan nontes.

2) Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita untuk tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 september 2017. Subjek penelitian ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII.c sebanyak 34 orang siswa. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siklus II sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri atas;

(a) Pendahuluan atau persiapan

Langkah awal tahap ini adalah guru member salam, guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran dan memberikan apersepsi berupa Tanya jawab tentang cerita yang pernah diketahui oleh siswa. Tujuan apersepsi ini adalah untuk menggali pemahan siswa tentang cerita. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan belajar mengajar yang yang hendak dilaksanakan yaitu menyimak cerita dengan menggunakan media audio. Di samping itu, guru menata posisi media audio yang digunakan agar siswa dapat menyimak dengan jelas, guru juga menyampaikan manfaat pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai upaya menumbuhkan minat belajar siswa mulai dari awal pembelajaran siswa memiliki motivasi belajar terlebih dahulu.

(b) Inti atau pelaksanaan

Pada tahap ini, guru memberikan penjelasan tentang menyimak cerita agar mudah dipahami siswa. Siswa diminta menyimak cerita yang diputar melalui laptop dan speaker. Selama kegiatan berlangsung, guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan dan diperkenankan menulis nama-nama tokoh cerita dan bagian-bagian yang dianggap penting. Setelah selesai menyimak, kegiatan selanjutnya adalah salah satu siswa menceritakan kembali cerita yang telah diperdengarkan kemudian siswa cara individu mengerjakan soal esai yang diberikan oleh guru berkaitan dengan cerita yang telah diperdengarkan sebelumnya. Siswa diberi pertanyaan mengenai nama-nama tokoh, watak tokoh, latar cerita, alur cerita, tema atau amanat, dan isi cerita tersebut. Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dinilai. Kemudian guru meminta beberapa perwakilan siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Setelah itu siswa yang lain dapat memberikan masukan maupun sanggahan kepada siswa yang maju.

(c) Penutup atau akhir

Guru bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, dan menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja diajarkan.

3) Observasi

Pembelajaran tindakan siklus II diamati oleh dua orang pengamat yaitu teman sejawat dan peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru. Keberhasilan tindakan siklus II diamati selama proses pelaksanaan tindakan. Fokus pengamatan

adalah aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

Observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dan difokuskan pada proses menyimak cerita. Dari hasil observasi menunjukkan ada peningkatan lebih baik di banding pada siklus I sebagian besar siswa sudah baik, artinya melakukan kegiatan menyimak sesuai dengan petunjuk dan penuh perhatian.

4) Hasil observasi siswa

Berdasarkan hasil temuan data lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio yang terdiri dari 33 siswa pada siklus kedua secara umum kondisi pembelajaran cukup kondusif. Situasi kelas dapat dikendalikan dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan menyimak cerita masih cukup besar. Meskipun demikian, masih terlihat ada beberapa siswa yang melakukan tindakan negatif ketika mengikuti kegiatan menyimak cerita, adapun 6 aspek yang menjadi fokus pengamatan aktivitas siswa yaitu;

1. Kesiapan siswa dalam pembelajaran menyimak cerita
2. Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru
3. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
4. Respons siswa ketika ketika diputarkan rekaman cerita
5. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes
6. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas

5) Refleksi

Pembelajaran tindakan siklus II difokuskan pada peningkatan proses aktivitas siswa dan hasil belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio. Seluruh data yang direkam melalui observasi dan evaluasi hasil telah disusun secara bersama-sama dengan teman sejawat. Hasil analisis dan refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut;

- a) Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dimulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir pembelajaran.
- b) Berdasarkan penilaian proses dan tes siswa secara keseluruhan meningkat. Hal ini dilihat data aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari hasil belajar menyimak cerita. Berdasarkan refleksi diatas dan mengacu kepada indikator keberhasilan belajar yang ditetapkan yakni apabila nilai rata-rata kelas mencapai 80 dalam pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siswa kelas VII Smp Negeri 3 Bajeng. Hasil tes siklus II menunjukkan nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menyimak cerita rakyat Smp Negeri 3 Bajeng adalah 89,69 hal ini mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai rata kelas sehingga tindakan siklus II disimpulkan telah berhasil.

2. Paparan Data kuantitatif Hasil Penelitian

a. Data Hasil Penelitian Siklus I

Setelah siswa menyimak cerita pada siklus I, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siswa kelas VII Smp Negeri 3 Bajeng maka diberikanlah tes pada tanggal 30 Agustus 2017.

Tabel 3.1 Statistik Skor Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Menggunakan Media Audio Pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	33
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor terendah	40
Skor Rata-Rata	65,32

Tabel 3.2 Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	90-100	4	12,9	Rata_Rata $2025:31=65,32$ Presentase 65,32
2	Baik	80-89	7	22,5	
3	Cukup	70-79	7	22,5	
4	Kurang	60-69	3	9,8	

5	Sangat Kurang	0-59	10	32,3	Hasil secara klasikal kategori kurang
Jumlah			31	100	

Dari table 3.1 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah 65,32 dan termasuk kategori kurang. Skor total nilai menyimak cerita tersebut diperoleh dari aspek menyebutkan nama-nama tokoh dan watak tokoh cerita yang diperdengarkan, aspek menyebutkan latar cerita serta menentukan tema dan pesan yang terkandung dalam cerita.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I diadakan evaluasi, maka hasil belajar menyimak cerita pada siswa kelas VII menunjukkan belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan peneliti yakni 85% atau nilai rata-rata kelas 85, maka peneliti melanjutkan siklus II.

b. Data Hasil Penelitian Siklus II

Setelah siswa menyimak cerita pada siklus II, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siswa kelas VII Smp Negeri 3 Bajeng maka diberikanlah tes yaitu pada tanggal 6 september 2017. Adapun hasil nilai menyimak cerita siklus II adalah sebagai berikut;

Tabel. 3.3 Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	90-100	20	60,6	Rata_Rata $29,60:33=89,69$ Presentase 89,69% Hasil secara klasikal kategori sangat baik
2	Baik	80-89	10	30,3	
	Cukup	70-79	3	9,1	
4	Kurang	60-69	0	0	
5	Sangat Kurang	0-59	0	0	
Jumlah			33	100	

Tabel. 3.4 Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	90-100	20	60,6	Rata_Rata $29,60:33=89,69$ Presentase 89,69% Hasil secara klasikal kategori sangat baik
2	Baik	80-89	10	30,3	
3	Cukup	70-79	3	9,1	
4	Kurang	5-69	0	0	
5	Sangat Kurang	0-59	0	0	
Jumlah			33	100	

Pada table diatas skor nilai menyimak cerita tersebut dapat diketahui bahwa 20 siswa atau 60,6% yang mencapai kategori sangat baik, 10 siswa atau 30,3% yang mencapai kategori baik. Dan 3 siswa atau 9,1% mencapai kategori cukup. Dari tabel 4.3 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas adalah 89,69 dan termasuk kategori sangat baik. Skor total nilai menyimak cerita tersebut diperoleh dari aspek menyebutkan nama-nama tokoh dan watak tokoh cerita yang diperdengarkan, aspek menyebutkan latar cerita serta menentukan tema dan pesan yang terkandung dalam cerita.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I diadakan evaluasi, maka hasil belajar menyimak cerita pada siswa kelas VII menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari data siklus II. Dengan katan lain telah mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan oleh peneliti yaitu 85% atau nilai rata-rata kelas kumulatif 85.

Tabel. 3.5 Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	%	Siklus II	%
1.	Kesiapan siswa dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat	20	64,5%	28	85
2.	Keseriusan siswa dalam mendengarkan	11	34,4%	31	94%

	penjelasan dari guru					
3.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung	14	45,1%	27	82%	
4.	Respons siswa ketika diputarkan cerita	23	74,1%	32	97%	
5.	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes	18	58%	30	91%	
6.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaanya didepan kelas	7	22,5%	26	79%	

Dapat dilihat pada tabel diatas dimana siklus I dapat dijelaskan pada tiap-tiap aspek terlihat 20 siswa atau sebesar 64,5% yang menunjukkan kesiapannya dalam pembelajaran menyimak cerita. Dilihat dari aspek keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, hanya 11 siswa atau sebesar 35,4% siswa yang tampak serius mendengarkan penjelasan dari guru. Mereka mendengarkn

penjelasan dengan seksama, bahkan mereka berani menanyakan materi yang masih belum dipahami. Sementara dari 31 siswa, terlihat 14 siswa atau sebanyak 45,1% yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Respon baik dari siswa ketika diputarkan sebuah cerita melalui laptop ditunjukkan oleh 23 siswa atau sebanyak 74,1%. Pada aspek berikutnya, dari 31 siswa tampak 18 siswa atau 58% yang bersemangat mengerjakan soal dari guru dan hanya 7 siswa atau sebanyak 22,5% yang berani dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Dengan penjelasan tiap-tiap aspek pada siklus II terlihat 28 siswa atau sebesar 85% yang menunjukkan kesiapannya dalam pembelajaran menyimak cerita. Dilihat dari aspek keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, ada 31 siswa atau sebesar 94% siswa yang tampak serius mendengarkan penjelasan dari guru. Mereka mendengarkan penjelasan dengan seksama, bahkan mereka berani menanyakan materi yang masih belum dipahami. Dari 33 siswa terlihat 27 siswa atau sebesar 82% yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sementara itu respon baik dari siswa ketika diputarkan sebuah cerita ditunjukkan oleh 32 siswa atau sebesar 97%. Pada aspek berikutnya, dari 33 siswa tampak 30 siswa atau sebesar 91% yang bersemangat mengerjakan soal dari guru dan 26 siswa atau sebesar 79% yang berani dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke Siklus II.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian: (1) siklus I, (2) siklus II

1. Tindakan siklus I

Tindakan yang dilakukan pada siklus I, tindakan dilaksanakan dalam ruang kelas VII SMP Negeri 3 Bajeng. Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan cerita rakyat. Dalam pembelajaran peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian cerita rakyat, ciri-ciri cerita dan unsur-unsur cerita, setelah itu barulah dibagikan teks cerita. Dan selama siswa sedang menyimak cerita, guru mengamati jalannya proses pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap isi cerita, maka guru menyuruh salah satu dari siswa untuk menceritakan kembali cerita sesuai dengan apa yang didengarnya kemudian diberikanlah beberapa butir soal dari peneliti sesuai indikator dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mengenai cerita. Pembelajaran siklus I ini pada umumnya berjalan lancar, namun pada kegiatan ini masih terdapat berbagai macam kekurangan-kekurangan.

Evaluasi hasil belajar menyimak cerita siklus I menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai kumulatif rata-rata kelas 65,32. Melihat kekurangan-kekurangan yang masih ada serta pencapaian hasil belajar menyimak cerita pada siklus I belum memenuhi standar indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan peneliti yaitu nilai kumulatif rata-rata kelas 85, maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan siklus II

Pada siklus II, pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio (laptop dan speaker) kembali dilaksanakan, namun dengan judul yang berbeda. Sebelum memulai peneliti terlebih dahulu menyiapkan media audio yang akan digunakan dengan menata posisi agar tetap seimbang sehingga siswa dapat menyimak dengan baik dan jelas. Dalam pembelajaran peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi tentang cerita yang masih belum dipahami siswa, setelah itu barulah diperdengarkan cerita. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap isi cerita yang baru saja diperdengarkan, maka salah satu dari siswa menceritakan kembali cerita sesuai dari apa yang didengarnya dengan menggunakan bahasa sendiri kemudian siswa diberikan beberapa butir soal dari peneliti sesuai indikator dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana pelaksanaan Pembelajaran mengenai cerita. Pembelajaran siklus II ini pada umumnya semua kekurangan dan kelemahan-kelemahan pada siklus I telah berusaha diperbaiki, dan berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa meningkat. Aktivitas siswa sudah lebih memperhatikan penjelasan peneliti maupun rekaman yang diperdengarkan, sudah berani menanyakan hal-hal yang masih kurang dipahami sehubungan dengan materi dan siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan bahkan beberapa siswa lebih percaya diri untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Evaluasi hasil belajar menyimak cerita siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu dengan nilai kumulatif rata-rata kelas 89,69. Dibandingkan dengan data siklus I nilai kumulatif rata-rata kelas yang diperoleh

peneliti yaitu hanya 65,32. Dengan kata lain telah mencapai target indikator keberhasilan peneliti yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu nilai kumulatif rata-rata kelas 85, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media audio (laptop dan speaker) dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat SMP Negeri 3 Bajeng. Sehingga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak cerita.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Setelah diadakanya pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat diketahui dari hasil observasi. Pada pembelajaran siklus I masih banyak siswa yang cenderung pasif, bermalas-malasan, dan kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Namun, pada pembelajaran siklus II aktivitas siswa mulai aktif, terlihat senang, tertarik dan antusias dengan pembelajaran yang dilaksanakan, mereka terlihat bersemangat mengerjakan soal-soal yang diberikan. Pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan persentase hasil belajar dari setiap siklus. Pada siklus I peningkatan hasil belajar menyimak cerita siswa belum begitu memuaskan yaitu nilai kumulatif rata-rata kelas 65,32, tetapi telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II sehingga mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang peneliti tentukan nilai kumulatif rata-rata kelas adalah 85 rata-rata kelas yaitu 89,69

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan;

1. Guru hendaknya memberikan variasi dalam pembelajaran menyimak di antaranya dengan penggunaan media audio untuk menambah minat siswa dalam belajar.

2. Bagi calon peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di bidang menyimak dari aspek yang lain.
3. Bagi pembaca disarankan untuk lebih intensif dalam menyimak karena sangat bermanfaat bagi kehidupan.
4. Bagi pemegang kebijakan hendaknya bertindak sebagai fasilitator dalam memberikan stimulus kepada guru dan praktisi pendidikan lainnya agar lebih akrab dengan berbagai media pembelajaran khususnya media elektronika dalam rangka perbaikan kualitas manusia Indonesia utamanya para tenaga pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhas. 2013. *Bahan Simakan Berupa Cerita Rakyat*. Jakarta: Kencana
- Depdiknas. 2007. *Kriteria Ketuntasan Belajar*. Djakarta: Balai Pustaka
- Ekawarna. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasbolah, Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdikbud
- Kusmana. 2011. *Menyimak Suatu Proses Mendengarkan Bahasa Lisan*. Bandung: Angkasa
- Mulyati, dkk. 2007. *Strategi dalam Menyimak*. Rumah Indonesia
- Rahadi, aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan
- Saddhono. 2012. *Tujuan Menyimak* . Malang: Depdikbud
- Sadiman. 2009. *Media Pendidikan* . Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Santoso, dkk. 2011. *Kemampuan Menyimak*. PT Bumi Aksara
- Subyantoro dan Hartono. 2003. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis)*. Makalah disajikan padapelatihan terintegrasi berdasarkan kurikulum berbasis kompetensitahun 2003
- Sudjana, dkk. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: sinar Baru
- Suharianto. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia
- Sumaryanto. 2009. *Penokohan dalam cerita*. PT Bumi Aksara

Suyatno. 2008. *Cerita rakyat yang hidup di tengah masyarakat*, Rumah Indonesia

Tarigan, 1993. *Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Menyimak*. . Jakarta: PT Bumi Aksara

Tarigan. 1993. *Faktor yang Mempengaruhi Penyimak*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Tarigan, Henri Guntur. 1997. *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa

Tarigan. 1990. *Fungsi menyimak*. Bandung: Angkasa

Wildan. 2012. *Tema dalam Cerita*. Malang: Depdikbud

OBSERVASI PERILAKU SISWA

Nomor responden	Kategori perilaku siswa						Keterangan
	1	2	3	4	5	6	
1							<p>1. Kesiapan siswa dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat</p> <p>2. Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>3. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>4. Respons siswa ketika diputar cerita melalui media audio</p> <p>5. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas</p> <p>6. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes</p>
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							

18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							

JURNAL SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Hari/Tanggal :

Kelas :

No. Responden :

1. Apakah anda tertarik dengan pembelajaran menyimak(Ya/Tidak) dan apa alasannya?

.....
.....

2. Apakah anda tertarik dengan pembelajaran menyimak cerita rakyat(Ya/Tidak) dan apa alasannya?

.....
.....

3. Apakah anda mengalami kesulitan dalam kegiatan menyimak cerita(Ya/Tidak) dan apa alasannya?

.....
.....

4. Apakah anda tertarik dan senang dengan pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui media audio(Ya/Tidak) dan apa alasannya?

.....
.....

5. Ungkapkan kesan dan pesan anda terhadap guru dan proses belajar menyimak cerita melalui media audio baik yang positif maupun yang negative!

.....
.....

LEMBAR PENGAMATAN

SMP NEGERI 3 BAJENG

SIKLUS II

Aspek pengamatan	Uraian aspek pengamatan	Hasil pengamatan dalam hitungan siswa			
		5	6-15	16-25	26-33
Verbal	1. Siswa bertanya				
	2. Siswa mengobrol sendiri diluar materi				
	3. Siswa bercanda				
	4. Siswa bisa menanggapi isi cerita				
Non verbal	1. Siswa antusias belajar				
	2. Siswa memperhatikan pelajaran				
	3. siswa kurang konsentrasi				

LEMBAR PENGAMATAN

SMP NEGERI 3 BAJENG

SIKLUS I

Aspek pengamatan	Uraian aspek pengamatan	Hasil pengamatan dalam hitungan siswa			
		5	6-15	16-25	26-33
Verbal	1. Siswa bertanya				
	2. Siswa mengobrol sendiri diluar materi				
	3. Siswa bercanda				
	4. Siswa bisa menanggapi isi cerita				
Non verbal	5. Siswa antusias belajar				
	6. Siswa memperhatikan pelajaran				
	7. siswa kurang konsentrasi				

17	S16								
18	S17			A					
19	S18								
20	S19								
21	S21								
22	S22					a			
23	S23								
24	S24								
25	S25			a					
26	S26								
27	S27								
28	S28			A					
29	S29								
30	S30								
31	S31								
32	S32	a							
33	S33						a		

LAMPIRAN

Statistik Skor Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Menggunakan Media

Audio Pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	33
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor terendah	40
Skor Rata-Rata	65,32

Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	90-100	4	12,9	Rata_Rata $2025:31=65,32$ Presentase 65,32 Hasil secara klasikal kategori kurang
2	Baik	80-89	7	22,5	
3	Cukup	70-79	7	22,5	
4	Kurang	60-69	3	9,8	
5	Sangat Kurang	0-59	10	32,3	
Jumlah			31	100	

Hasil Belajar Siswa Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Menggunakan

Media Audio Siklus I

No	Nama siswa	Siklus I	Keterangan
1	S1	40	Tidak tuntas
2	S2	85	Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	70	Tuntas
6	S6	40	Tidak tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	40	Tidak tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	0	Tidak tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	40	Tidak Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	70	Tuntas

19	S19	50	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	75	Tuntas
22	S22	65	Tidak Tuntas
23	S23	40	Tidak tuntas
24	S24	45	Tidak tuntas
25	S25	0	Tidak Tuntas
26	S26	50	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	60	Tidak tuntas
30	S30	85	Tuntas
31	S31	40	Tidak Tuntas
32	S32	0	Tidak Tuntas
33	S33	60	Tuntas

Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	90-100	20	60,6	Rata_Rata $29,60:33=89,69$ Presentase 89,69% Hasil secara klasikal kategori sangat baik
2	Baik	80-89	10	30,3	
3	Cukup	70-79	3	9,1	
4	Kurang	5-69	0	0	
5	Sangat Kurang	0-59	0	0	
Jumlah			33	100	

Gowa, 20 September 2017

Peneliti

Israfika
Nim 10533741413

Hasil Belajar Siswa Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Menggunakan

Media Audio Siklus II

No	Nama siswa	Siklus II	Keterangan
1	S1	75	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	85	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	70	Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	90	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	100	Tuntas

19	S19	80	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	90	Tuntas
26	S26	90	Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	90	Tuntas
30	S30	85	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	85	Tuntas
33	S33	80	Tuntas

Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	90-100	20	60,6	Rata_Rata

2	Baik	80-89	10	30,3	$29,60:33=89,69$ Presentase 89,69% Hasil secara klasikal kategori sangat baik
3	Cukup	70-79	3	9,1	
4	Kurang	5-69	0	0	
5	Sangat Kurang	0-59	0	0	
Jumlah			33	100	

Gowa, 20 September 2017

Peneliti

Israfika

Nim 10533741413

Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	%	Siklus II	%
1.	Kesiapan siswa dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat	20	64,5%	28	85
2.	Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru	11	34,4%	31	94%
3.	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran	14	45,1%	27	82%
4.	berlangsung Respons siswa	23	74,1%	32	97%
5.	ketika diputar cerita	18	58%	30	91%
6.	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes	7			
	Keberanian siswa		22,5%	26	79

	dalam mempresentasikan hasil pekerjaanya didepan kelas				
--	---	--	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 BAJENG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Alokasi Waktu : 4JP (Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi unsur-unsur cerita
- Mengenali ciri-ciri cerita
- Menentukan tema, watak tokoh dalam cerita
- Memvariasikan alur, dialog, latar, dari cerita yang disajikan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.11 Mengidentifikasi informasi tentang / legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan cerita/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	3.11.1 menyimpulkan ciri unsur cerita pada teks yang dibaca/didengar.. 3.12.1 menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita 3.12.2 mengidentifikasi struktur cerita 3.12.3 memvariasikan alur, dialog, latar, dari cerita yang disajikan
4.11 Menceritakan kembali isi cerita / legenda daerah setempat 4.12 Memerankan isi cerita / legenda daerah	4.11.1 Mengurutkan isi cerita fabel 4.11.2 Menceritakan kembali isi cerita secara lisan . 4.12.1 memerankan isi cerita dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

setempat yang dibaca dan didengar	
-----------------------------------	--

C. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

- ▲ Mengenal unsur cerita
- ▲ Mengidentifikasi Jenis cerita

2. Materi pembelajaran remedial

- ▲ Mengidentifikasi Jenis Alur Cerita

3. Materi pembelajaran pengayaan

- ▲ Alur cerita dimulai pengenalan

D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

E. Media Pembelajaran

- Buku

F. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Modul/bahan ajar,
- Internet,
- Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis</i> ▲ <i>Berbalas Pantun</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ❖ <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Sosial 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya <p>▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Uraian/esai ▪ Tes Lisan <p>▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <p style="padding-left: 20px;">▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</i> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> 	60 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ▲
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelataupun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca cerita asal mula danau toba</i> ❖ Mengumpulkan informasi

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
	<p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> <p>❖ Mempraktekan</p> <p>❖ Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk Gali sebanyak-banyaknya mengenai unsur-unsurnya di internet, perpustakaan, dan sumber informasi lain.</i> ❖ <i>Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca</i> <p>Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>❖ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta mendiskusikanrangkaian peristiwa yang terdapat pada cerita</i> ▲ <i>Peserta didik diminta mendiskusikan tokoh yang terdapat pada cerita</i>

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Mengenal unsur-unsur cerita</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
pemecahan masalah	<p>dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> <p>antara lain dengan :</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p>		10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenal Ciri Umum cerita</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenal Ciri Umum cerita</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, 	<p>10 menit</p>

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Uraian/esai ▪ Tes Lisan ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Fabel</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo/materi tentang 	60 menit

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca kembali cerita pada pelajaran sebelumnya</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca paparan tentang Jenis cerita</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : 	
Membimbing penyelidikan individu	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang</p>	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
dan kelompok	<p>relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk Daftarlah perbedaan watak tokoh dalam cerita</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk Daftarlah latar cerita (tempat terjadinya cerita)</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Mengembangkan dan	Mengkomunikasikan	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ♣ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ♣ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> <p>antara lain dengan :</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada 		10 menit

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ▲ ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p>	<p>10 menit</p>

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan ganda - Uraian/esai ▪ Tes Lisan ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik: <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini 	60 menit

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</i> ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲</p>	
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca paparan tentang Jenis cerita yang terkait dengan adat istiadat</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas ❖ Saling tukar informasi tentang : ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mendiskusikan k menyimpulkan jenis-jenis fabel ditinjau dari latar cerita dan watak tokoh dalam kehidupan nyata</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk jelaskan jenis fabel ditinjau dari jenis alurnya</i> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
<p>Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>jenis cerita terkait adat istiadat</i> <p style="text-align: center;">antara lain dengan :</p>

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	10 Menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Spiritual

1) Observasi

Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah

2) Jurnal (anecdotal record)

3) Penilaian diri sendiri (self assessment) :

Melatih peserta didik untuk menilai dan mengevaluasi diri sendiri

4) Teman sebaya (peer assessment)

Melatih peserta didik untuk jujur dan obyektif

b. Penilaian Kompetensi Sosial

1) Observasi

♣ *Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang berisi:*

♣ *Kejelasan dan kedalaman informasi*

- ▲ *Keaktifan dalam diskusi*
- ▲ *Kejelasan dan kerapian presentasi/resume*

- 2) Jurnal
- 3) Penilaian diri sendiri
- 4) Teman sebaya

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ▲ *Menyimak cerita/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

- a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
- b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*
- c. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

- ▲ *Mengidentifikasi Jenis Alur cerita*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ▲ *Alur cerita dimulai pengenalan*

Gowa ,20 Agustus 2017

Mahasiswa

Guru Kelas

Israfika
NIM 10533741413

Selvina, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah Smp Negeri 3 Bajeng

Adriani, S.Pd, M.M
NIP 1961 1005 198301 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 BAJENG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Alokasi Waktu : 4JP (Pertemuan)

H. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi unsur-unsur cerita
- Mengenali ciri-ciri cerita
- Menentukan tema, watak tokoh dalam cerita
- Memvariasikan alur, dialog, latar, dari cerita yang disajikan

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.11 Mengidentifikasi informasi tentang / legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. 4.12 Menelaah struktur dan kebahasaan cerita/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	4.12.2 menyimpulkan ciri unsur cerita pada teks yang dibaca/didengar.. 4.13.1 menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita 4.13.2 mengidentifikasi struktur cerita 4.13.3 memvariasikan alur, dialog, latar, dari cerita yang disajikan
5.11 Menceritakan kembali isi cerita / legenda daerah setempat 5.12 Memerankan isi cerita / legenda daerah	5.11.1 Mengurutkan isi cerita 5.11.2 Menceritakan kembali isi cerita secara lisan . 5.12.1 memerankan isi cerita dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

setempat yang dibaca dan didengar	
-----------------------------------	--

J. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

- ▲ Mengenal unsur cerita
- ▲ Mengidentifikasi Jenis cerita

2. Materi pembelajaran remedial

- ▲ Mengidentifikasi Jenis Alur Cerita

3. Materi pembelajaran pengayaan

- ▲ Alur cerita dimulai pengenalan

K. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

L. Media Pembelajaran

- Media LCD projector,
- Laptop,
- Bahan Rekaman

M. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Modul/bahan ajar,
- Internet,
- Sumber lain yang relevan

N. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	
Guru : Orientasi ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa	10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>untuk memulai pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis</i> ▲ <i>Berbalas Pantun</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Mengenal unsur-unsur cerita</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ❖ <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Uraian/esai ▪ Tes Lisan ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</i> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang 	60 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>berkaitan dengan</p> <p>▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i></p> <p>❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <p>▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang : yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelataupun materi yang berhubungan dengan</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mendengarkan cerita yang diputar (Roro Jonggrang)</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk Gali sebanyak-banyaknya mengenai unsur-unsurnya di internet, perpustakaan, dan sumber informasi lain.</i> ❖ <i>Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah diputar melalui media audio (rekaman)</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>kelompok untuk membahas mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ Peserta didik diminta mendiskusikan rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerita ▲ Peserta didik diminta mendiskusikan tokoh yang terdapat pada cerita <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali unsur-unsur cerita</i> <p>antara lain dengan :</p>	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	<p>menit</p>

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : ▲ <i>Mengenali Ciri Umum cerita</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengenali Ciri Umum cerita</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Uraian/esai ▪ Tes Lisan ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	60 menit
Orientasi peserta didik kepada masalah	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
	<p>untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Fabel</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo/materi tentang ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca kembali cerita pada pelajaran sebelumnya</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca paparan tentang Jenis cerita</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk Daftarlaha perbedaan watak tokoh dalam cerita</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk Daftarlaha latar cerita (tempat terjadinya cerita)</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> antara lain dengan : 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah</p>		

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	10 menit

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Mengidentifikasi Jenis cerita</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 	10 menit

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ▲ ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Uraian/esai ▪ Tes Lisan ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	60 menit

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
Pembelajaran		
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</i> ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	Waktu
	<p>apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲</p>
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membaca paparan tentang Jenis cerita yang terkait dengan adat istiadat</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk jelaskan jenis Cerita</i> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>tertulis tentang</p> <p>▲ <i>Jenis cerita terkait adat istiadat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <p>▲ <i>jenis cerita terkait adat istiadat</i></p>	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)		Waktu
	antara lain dengan :	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		10 menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

4. Teknik Penilaian

e. Penilaian Kompetensi Spiritual

5) Observasi

Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah

6) Jurnal (anecdotal record)

7) Penilaian diri sendiri (self assessment) :

Melatih peserta didik untuk menilai dan mengevaluasi diri sendiri

8) Teman sebaya (peer assessment)

Melatih peserta didik untuk jujur dan obyektif

f. Penilaian Kompetensi Sosial

5) Observasi

▲ *Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang berisi:*

▲ *Kejelasan dan kedalaman informasi*

▲ *Keaktifan dalam diskusi*

▲ *Kejelasan dan kerapian presentasi/resume*

6) Jurnal

7) Penilaian diri sendiri

8) Teman sebaya

g. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

3) Tes Tertulis

b) Uraian/esai

4) Tes Lisan

▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

h. Penilaian Kompetensi Keterampilan

4) Proyek, pengamatan, wawancara'

▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*

▲ *Menyimak cerita/demo tentang materi pokok*

5) Portofolio / unjuk kerja

6) Produk,

5. Instrumen Penilaian

d. Pertemuan Pertama (Terlampir)

e. Pertemuan Kedua (Terlampir)

f. Pertemuan Ketiga (Terlampir)

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan

memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

▲ *Mengidentifikasi Jenis Alur cerita*

d. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

▲ *Alur cerita dimulai pengenalan*

Gowa ,20 Agustus 2017

Mahasiswa

Guru Kelas

Israfika
NIM 10533741413

Selvina, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah Smp Negeri 3 Bajeng

Adriani, S.Pd, M.M
NIP 1961 1005 198301 2 002

Lembar kerja siswa I

Nama :

Nis :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan cerita yang kalian baca!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita Asal Usul Danau Toba ?

Jawab :

2. Dimanakah petani itu tinggal ?

Jawab :

3. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita Asal Usul Danau Toba

Jawab :

4. Mengapa putri bersedia menjadi pendamping petani itu !

Jawab :

5. Apa yang terjadi setelah petani itu melanggar janjinya ?

Jawab :

6. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita Asal Usul Danau Toba ?

Jawab :

Lembar kerja siswa II

Nama :

Nis :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan cerita yang kalian baca!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita Roro Jonggrang ?

Jawab :

2. Apakah yang dilakukan Roro jonggrang saat melihat seribu candi hampir dibangun !

Jawab :

3. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita Roro Jonggrang !

Jawab :

4. Bagaimana keadaan Roro Jonggrang setelah mendengar bahwa ayahnya meninggal ?

Jawab :

5. Dimakah terletak candi prambanan ?

Jawab :

6. Apakah pesan yang terkandung dalam cerita Roro Jonggrang ?

Jawab :

Pedoman Penilaian Menyimak Siklus I

No	Unsur	No soal	Jumlah soal	Jumlah skor
1	Siapakah tokoh utama dalam cerita Asal Ususul Danau Toba	1	1	15
2	Dimanakah petani itu tinggal	2	1	10
3	Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita Asal Usul Danau Toba	3	1	30
4	Mengapa putri bersedia menjadi pendamping petani itu	4	1	15
5	Apa yang terjadi setelah petani itu melanggar janjinya	5	1	10
6	Apakah amanat yang terkandung dalam cerita Asal Usul Danau Toba	6	1	20
Jumlah				100

Pedoman Penilaian Menyimak Siklus 2

No	Unsur	No soal	Jumlah soal	Jumlah skor
1	Siapakah tokoh utama dalam cerita Roro Jonggrang	1	1	15
2	Apakah yang dilakukan Roro jonggrang saat melihat seribu candi hampir dibangun	2	1	10
3	Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita Roro Jonggrang	3	1	30
4	Bagaimana keadaan Roro Jonggrang setelah mendengar bahwa ayahnya meninggal	4	1	15
5	Dimakah terletak candi prambanan	5	1	10
6	Apakah pesan yang terkandung dalam cerita Roro Jonggrang	6	1	20
Jumlah				100

DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis, yaitu Israfika lahir di Bone Pada tanggal 10 Oktober 1995, merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Genda dan Ibu Halija Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Desa Bone, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2007 lulus di SD T Inpres Bone. Pada tahun 2010 lulus dari SMP Negeri 1 Bajeng dan melanjutkan ke SMK Negeri 1 Pallangga . Setelah itu kuliah di salah satu Universitas di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pada semester akhir tahun 2017 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Penggunaan Media Audio pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 bajeng Kabupaten Gowa”.